

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KOMPETENSI TERHADAP  
KINERJA USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

<b>NAMA</b>	<b>: DEVI LIANI ANISYA</b>
<b>NPM</b>	<b>2005170119</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>: AKUNTANSI</b>
<b>KONSENTRASI</b>	<b>: AKUNTANSI MANAJEMEN</b>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seferusnya.

#### MEMUTUSKAN

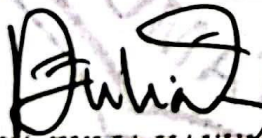
Nama : DEVI LIANI ANISYA  
NPM : 2005170119  
Program Studi : AKUNTANSI  
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN DELI SERDANG

Dinyatakan : ( B+ ) *Lulus Yudistum dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

  
(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si)

Pembimbing

  
(PANDAPOTAN RITONGA, S.E, M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)  
  
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

**Nama** : DEVI LIANI ANISYA  
**N.P.M** : 2005170119  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN DELI SERDANG

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANDRI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Liani Anisya  
NPM : 2005170119  
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar Belakang diperbaiki permasalahannya		
Bab 2	Teori ditambah disesuaikan dengan variabel		
Bab 3	SPSS Regresi Sederhana		
Bab 4	Hasil & pembahasan Dikaitkan dengan peneliti terdahulu & teori		
Bab 5	Kesimpulan dan Saran. d disesuaikan dengan hasil & kesimpulan		
Daftar Pustaka	Sitasi 10 Dosen Akuntansi		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja hijau		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Mei 2024  
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Devi Liani Anisya

NPM : 2005170119

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi Terhadap Kinerja  
Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 21 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



( Devi Liani Anisya )

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang**

**Devi Liani Anisya**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kompetensi terhadap kinerja UMKM baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah Di Kabupaten Deliserdang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel berjumlah 100 orang pelaku usaha mikro, kecil dan menengah Di Kabupaten Deliserdang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuanga dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah Di Kabupaten Deliserdang

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kompetensi, Kinerja Usaha**

## ABSTRACT

*The Influence of Financial Literacy and Competence on the Performance of Small and Medium Enterprises in Deli Serdang Regency*

*Devi Liani Anisya*

*faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

*The aim of this research is to determine and analyze the influence of financial literacy and competence on the performance of MSMEs, both partially and simultaneously. The approach used in this research is an associative approach. The population in this research is all micro, small and medium business actors in Deliserdang Regency. The sample in this study used the Slovin formula to obtain a sample of 100 micro, small and medium business actors in Deliserdang Regency. Data collection techniques in this research used interview techniques, documentation studies, observations and questionnaires. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this research used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this research prove that partially and simultaneously financial literacy and competency have a significant effect on business performance among micro, small and medium enterprises in Deliserdang Regency.*

*Keywords: Financial Literacy, Competence, Business Performance*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada ayahanda Rusli S dan ibunda tercinta Lilis Suryani Nasution yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan



mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi skripsi ini.
8. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulanberkas dan administrasi.
9. Kepada Rizka Angraini, Liza Haryati, Anjlia D Nasution, Syifa Alista, Dwi Yuna Nugrahilla, Ika Nurafrianti, Khaliza Nur Fazar selaku teman yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk mengerjakan penulisan skripsi ini

10. kepada peneliti dan juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan Namanya satu per satu.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Mei 2024  
Penulis

**Devi Liani Anisya**  
**NPM:2005170119**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Kinerja UMKM.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM .....	9
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	10
2.1.1.3 Indikator Kinerja UMKM.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan.....	12
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	12
2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	13
2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan .....	14
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan .....	16
2.1.3 Kompetensi.....	17
2.1.3.1 Pengertian Kompetensi .....	17
2.1.3.2 Indikator Kompetensi .....	19
2.2 Kerangka Konseptual.....	19
2.3 Hipotesis Penelitian .....	22
 <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Defenisi Operasional.....	24

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	31

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	38
4.2 Analisis Data .....	45
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	48
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	49
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ) .....	52
4.2.5 Pembahasan .....	53

#### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.3 Skala Likert .....	27
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha.....	29
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	29
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kompetensi.....	29
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas .....	30
Tabel 4.1 Identitas Responden .....	38
Tabel 4.2 Persentase Jawaban Responden Variabel Kinerja Usaha.....	41
Tabel 4.3 Persentase Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan .....	42
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Resonden Variabel Kompetensi .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.7 Hasil Regresi Liner Berganda .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Hasil Presurvey Keberlanjutan UMKM.....	3
Gambar 1.2 Hasil Presurvey Literasi Keuangan Pelaku UMKM .....	4
Gambar 1.3 Hasil Presurvey Kompetensi UMKM .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T .....	35
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji T.....	50
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji T.....	51
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji F.....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional, tidak menjamin secara keseluruhan UMKM mampu mengelola usahanya dengan baik, tidak jarang masih terdapat UMKM yang mengalami kegagalan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, khususnya usaha mikro. Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan. Ada banyak hal yang dapat dilakukan agar usaha tetap dapat bertahan seperti melakukan pengelolaan keuangan, menjalankan promosi, meningkatkan kualitas, dan mengelola sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam usaha mikro karena pemilik usaha mikro mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan karena usaha mikro sebagai suatu bisnis yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri (Ardila & Christiana, 2020).

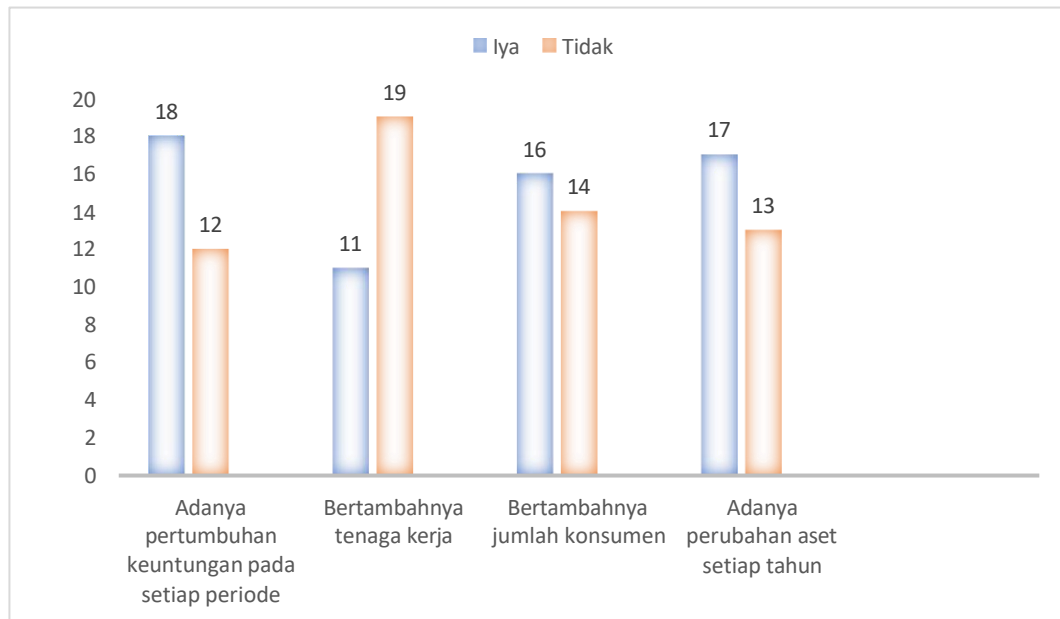
Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten dan Kota, salah satu diantaranya yaitu kabupaten Deli Serdang. Data terakhir yang diterima dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 menunjukkan jumlah UKM yaitu ada 1.948 UKM yang tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten Deli Serdang dengan berbagai jenis kegiatan usaha. Dimana kemampuan dalam mengelola UMKM masih pada tingkat rata-rata hal ini terbukti dari banyaknya UMKM yang terdapat di kabupaten Deli Serdang yang tutup selain itu banyaknya UMKM yang beralih nama serta beralih fungsi dimana

banyak pelaku UMKM yang mengalami kerugian serta menutup usahanya. Selanjutnya banyaknya pelaku UMKM kabupaten Deli Serdang belum mampu mengelola keuangannya dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa pelaku UMKM yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Selain itu rendahnya motivasi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Serta banyaknya pelaku UMKM yang memiliki pemikiran mudah merasa puas dengan kinerja yang ada. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan.

Selain itu tidak adanya rencana anggaran yang matang sehingga dalam mengelola laba usaha masih sesuka dan semaunya pelaku usaha mikro saja. Padahal masalah keuangan usaha mikro salah satunya terletak pada pemanfaatan anggaran. Tidak hanya masalah rencana anggaran yang membuat masalah keuangan usaha berantakan tapi juga laporan keuangan yang tidak konsisten, bahkan ada yang sama sekali mengabaikan atau tidak memiliki laporan keuangan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sering dianggap rumit bagi para pelaku usaha. Selain itu tidak sedikit yang berfikir bahwa menjalankan bisnis dalam skala kecil tidak perlu susah-susah mengatur keuangan karena semua pasti bisa dikontrol. Padahal, walaupun bisnis masih dalam skala kecil, manajemen keuangan adalah hal penting yang tetap harus dipertimbangkan. Kondisi ini mengakibatkan sulit melakukan perhitungan hasil kegiatan usaha secara akurat dan



akhirnya menghambat proses pembentukan modal usaha untuk menunjang pengembangan usaha. Seringkali seorang pelaku usaha mengambil uang dari bisnisnya untuk keperluan pribadi. Sebenarnya hal tersebut boleh saja dilakukan karena dia menjalankan bisnis juga untuk menghidupi dirinya dan keluarga. Namun yang perlu diingat pelaku usaha harus punya perjanjian dengan usaha mikro yang dimiliki, artinya berapapun penjualan perhari maksimum diambil untuk keperluan pribadi 10% dan dalam akuntansi dicatat sebagai prive. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket kuesioner yang dilakukan pada usaha mikro,kecil dan menengah yang terdapat kabupaten Deliserdang dibawah ini :

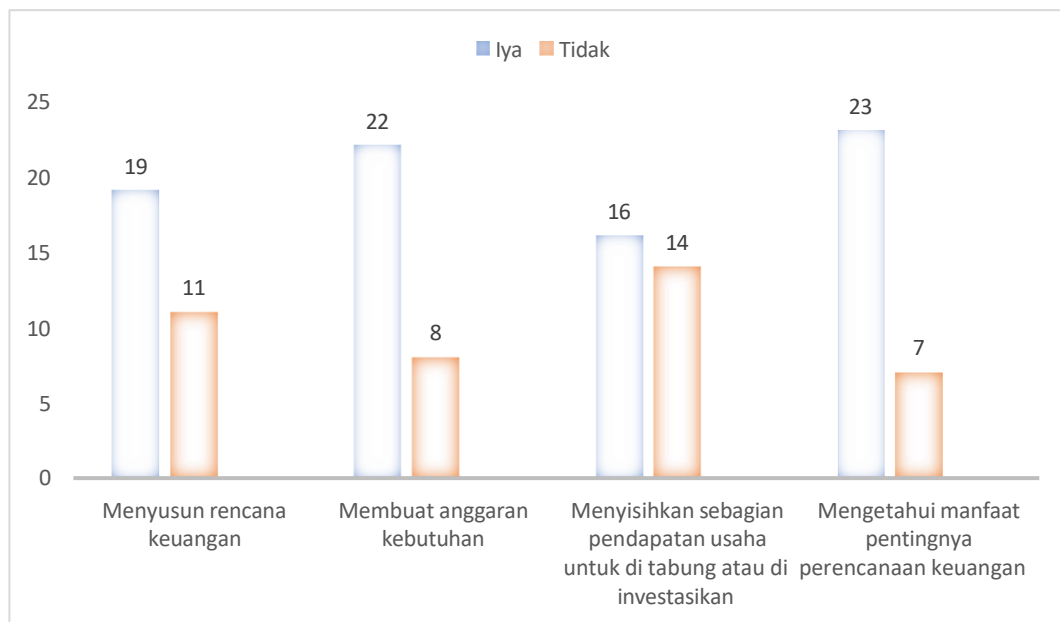


**Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)**

**Gambar 1.1 Hasil Presurvey Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Deliserdang**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa banyak pelaku UMKM yang mengalami penurunan pendapatan selain itu adanya beberapa pelaku umkm yang tidak mampu menambah tenaga kerjanya. Selanjutnya fenomena yang terjadi pada pelaku atau pemilik usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di kabupaten Deli Serdang dimana beberapa pelaku UMKM yang tidak memiliki

perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Selain itu rendahnya motivasi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Serta banyaknya pelaku UMKM yang memiliki pemikiran mudah merasa puas dengan kinerja yang ada. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Hal ini didukung dengan hasil presurvey peneliti terhadap 30 pelaku UMKM di kabupaten Deliserdang.



Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

**Gambar 1.2 Hasil Presurvey Literasi Keuangan Pelaku UMKM di Kabupaten Deliserdang**

Berdasarkan gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki perencanaan keuangan serta sangat jarang juga ditemui pelaku umkm yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan serta banyak pula\* umkm yang tidak mampu

membedakan keuangan usaha dengan keuangan sehari-hari. Selain itu banyak pelaku UMKM yang menjalankan usaha tidak mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya. Bahkan ada yang mengalami pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya, ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini didukung dengan hasil data Survei OJK , menyebutkan literasi keuangan Indonesia tahun 2022 sebesar 49,68% hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 Dan 2022**

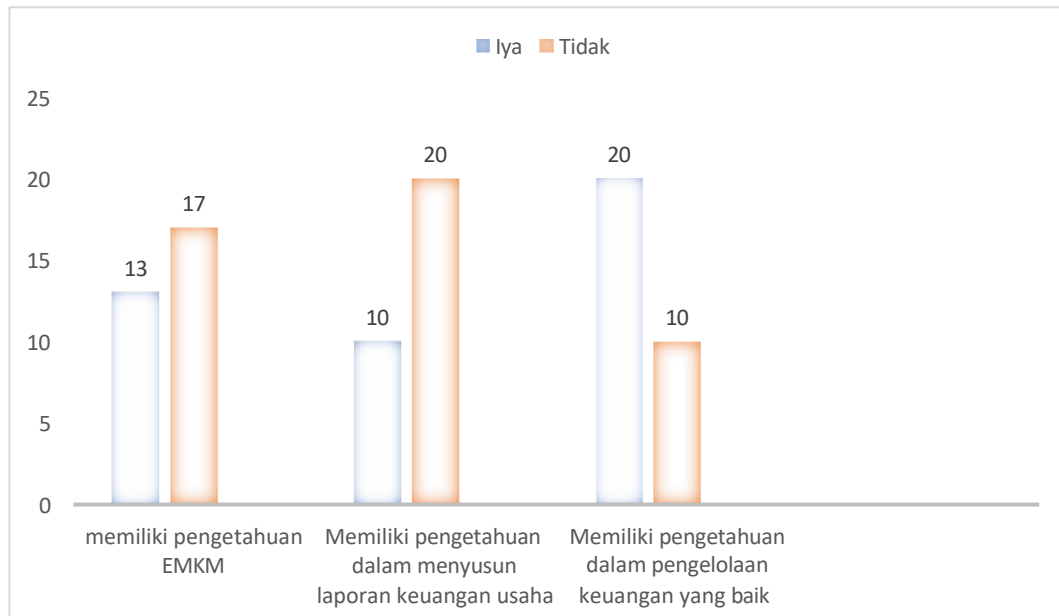
Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat hasil SNIK 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal ini menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022 (OJK, 2023).

Selain itu permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM kabupaten Deli Serdang adal terkait dengan kompetensi Dimana kurangnya kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola usahanya Dimana banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki pengalaman dalam mengelola usahanya. Hal ini didukung

dengan hasil presurvey peneliti terhadap 30 pelaku UMKM di kabupaten Deliserdang.



**Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)**

**Gambar 1.3 Hasil Presurvey Kompetensi UMKM di Kabupaten Deliserdang**

Berdasarkan hasil prasurvey awal pada 30 pelaku UMKM di kabupaten deliserdang dimana banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki pemahaman tentang standar akuntansi UKM, bahkan banyak pelaku UKM yang tidak tahu terkait SAK EMKM. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Tingkat kompetensi sumber daya manusia perlu diperhatikan karena seseorang yang tidak memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melakukan pekerjaannya maka akan berdampak pada kinerja yang tidak baik. Seorang yang tidak dapat mencapai kinerja yang baik akan menimbulkan masalah salah satunya yaitu dengan melakukan kecurangan. Sistem dan prosedur kerja yang sebaik apapun tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila individu yang melaksanakannya tidak memiliki

kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaannya (Widyawati, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada usaha kecil menengah kabupaten Deli Serdang yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja Usaha Kecil dan Menengah yang terdapat di kabupaten Deli Serdang masih pada tingkat rata-rata dimana banyak UMKM yang tutup serta banyaknya UMKM yang beralih nama serta beralih fungsi.
2. Adanya beberapa pelaku Usaha Kecil dan Menengah yang terdapat di kabupaten Deli Serdang yang memiliki literasi keuangan masih tergolong rendah dimana adanya beberapa pelaku umkm yang tidak cacatan keuangan.
3. Kurang kompetennya pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah yaitu apakah literasi keuangan dan kompetensi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di kabupaten Deli Serdang ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan literasi keuangan dan kompetensi terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di kabupaten Deli Serdang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi lembaga, Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja UMKM.
2. Manfaat bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, kompetensi, system informasi akuntansi, dan kinerja UMKM sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, kompetensi, system informasi akuntansi dan kinerja UMKM.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja UMKM**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standart tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja.

Kinerja usaha mikro kecil merupakan salah satu sasaran yang paling penting dari manajemen keuangan, satu tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik selain memaksimumkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012).

Menurut (Aribawa, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mecapai dalam suatu tujuan tertentu. Menurut (Aribawa, 2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk

menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

### **2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM**

UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha. Menurut (Baswori & Juariyah, 2018) yang menyatakan bahwa ada 4 faktor penyebab utama rendahnya kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia yaitu:

1. Hampir 60% usaha kecil masih menggunakan teknologi tradisional;
2. Pangsa pasar cenderung menurun karena kekurangan modal;
3. Sebagian besar usaha kecil tidak mampu memenuhi administratif guna memperoleh bantuan dari Bank;
4. Tingkat ketergantungan terhadap fasilitas pemerintah cenderung sangat besar.

Sedangkan menurut (Anoraga, 2019) yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha. Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.



- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

### **2.1.1.3 Indikator Kinerja UMKM**

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan.

Menurut (Rapih et al., 2018) berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM , sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan pelanggan
3. Pertumbuhan keuntungan

Selanjutnya menurut (Viviani et al., 2020) tingkat pertumbuhan usaha diukur dengan melihat :

1. Bertambahnya pendapatan
2. Bertambahnya tenaga kerja
3. Bertambahnya jumlah konsumen yang menggunakan produknya.

Sedangkan menurut (Hadjimanolis, 2020) juga menyebutkan beberapa indikator untuk melihat dan mengukur tingkat pertumbuhan suatu usaha terutama usaha kecil, yaitu :

1. Bertambahnya karyawan,
2. Keuntungan,
3. Pengembalian aset (*return on assets*).

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Perkembangan industri jasa keuangan semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan. Oleh karena itu, seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern (Gahagho et al., 2021). Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahteraannya. Seperti yang diungkapkan ASIC (2013) bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu (Huston, 2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang

harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat

Pengertian lain mengenai literasi keuangan yaitu merupakan sebuah pemahaman mengenai konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi. Literasi keuangan merupakan kemampuan pemahaman untuk mencapai tingkat pemahaman yang baik, sehingga pemahaman, perilaku, dan keahlian merupakan hal yang berpengaruh terhadap literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2018). Selanjutnya (Byrne, 2018) mengemukakan bahwa pemahaman keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan pencapaian kesejahteraan disaat usia tidak produktif.

#### **2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Monticone, 2020) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu. Sedangkan (Capuano & Ramsay, 2019) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor

yang dapat menjadi factor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

Sedangkan menurut (Widayati, 2018) factor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

1. Status social ekonomi orang tua
2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga
3. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi negeri.

### **2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi menjadi pelengkap perlindungan konsumen untuk akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan.

Menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menyatakan bahwa tujuan literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan literasi individu dari literasi rendah (Less Literate) atau tidak melek (Not Literate) menjadi literasi baik (Well Literate).
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, paham akan hak dan kewajiban serta meyakini atas apa yang menjadi keputusan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selanjutnya menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menyatakan bahwa manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Industri Keuangan

- 1) Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat maka potensi keuangan yang diperoleh lembaga jasa keuangan (LJK) semakin besar.
- 2) memotivasi LJK mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### 2. Bagi Masyarakat

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan.
- 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan lebih baik.
- 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 4) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan resiko produk dan jasa keuangan.

### 3. Ekonomi Makro

- 1) Semakin banyak masyarakat well literature semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.
- 2) Semakin banyak yang berinvestasi dan menabung diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- 3) Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi disektor jasa keuangan diharapkan semakin besar.

#### 2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi secara tepat tercermin dalam perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Dalam literasi keuangan ada beberapa indikator.

Menurut (Chen & Volpe, 2019) membagi literasi keuangan menjadi 4 indikator dalam pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang meliputi:

1. *General Personal Finance*, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
3. *Insurance*, pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi pendidikan dan asuransi jiwa.
4. *Investment*, yaitu kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksa dana, dan deposito.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Menurut (Huston, 2018) literasi keuangan dapat diukur menggunakan:

1. *Basic concept* adalah pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Borrowing concept*

Ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup mengakibatkan tidak semua pengeluaran dapat lagi dibiayai

dengan pendapatan. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Sumber pendanaan berupa kredit maupun utang, individu dapat mengkonsumsi barang dan jasa pada saat ini, dan membayarnya di masa yang akan datang. Pengetahuan yang cukup yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang ataupun kredit dan lain-lain sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

### 3. *Saving/investment concept*

Tabungan (saving) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung. Investasi (investment) adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi)

## **2.1.3 Kompetensi**

### **2.1.3.1 Pengertian Kompetensi**

Kompetensi adalah kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Dengan demikian, tekanannya pada kewenangan dan kemampuan seseorang dalam melakukan kemampuan seseorang dalam melakukan tugas-tugas

pada suatu jabatan atau pekerjaan seseorang didalam organisasi atau suatu instansi pemerintah maupun swasta.

Secara khusus, perlu dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi tidak hanya kemampuan dalam menjalankan tugas-tugas administrasi semata. Namun kompetensi akan menyangkut ajaran mengenai manusia dan perilakunya, secara hukum manusia melakukan tindakannya harus sesuai dengan norma-norma atau aturan yang berlaku didalam kehidupannya.

Sasaran maupun kompetensi atau kewenangan yang dimiliki oleh seseorang didalam melaksanakan kewenangan tersebut, nilai manusia harus menjadi perhatian utama. Setiap profesi dalam jabatan tertentu yang akan menjadi landasan bagi pencapaian efektivitas organisasi dalam menentukan visi dan misi yang ingin dicapai. Kompetensi terletak pada bagian dalam setiap manusia dan selamanya ada pada kepribadian seseorang dan dapat memprediksikan tingkah laku dan performansi secara luas pada situasi dan tugas pekerjaan (*job tasks*) (Moehariono, 2012)

Menurut (Sedarmayanti, 2016) menjelaskan bahwa kompetensi adalah “karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat diprediksikan kinerja yang sangat baik.” Menurut (Wibowo, 2010) menjelaskan bahwa kompetensi adalah sebagai berikut:

Menurut (Sutrisno, 2010), kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya.



### **2.1.3.2 Indikator Kompetensi Sumberdaya Manusia**

Kompetens merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut (Malahayati, 2015) indicator kompetensi adalah ebagai berikut:

1. Keterampilan (*Skill*)
2. Sikap (*attitude*)
3. Pengetahuan (*knowledge*)

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan diperlukan para pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Seorang pemilik usaha membutuhkan suatu pengetahuan keuangan untuk mempermudah dalam melakukan pengontrolan keuangan sehingga kinerja usaha akan bisa lebih optimal. Menurut (Anggraeni, 2015) Literasi keuangan secara langsung memiliki pengaruh terhadap pola pikir seseorang yang selanjutnya akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan terkait keuangan dan cara pengelolaannya.

Kinerja UMKM akan meningkat seiring dengan peningkatan literasi keuangan yang dimiliki pelakunya. Tingkat literasi yang tinggi/baik membuat para pelaku bisnis lebih berhati-hati dalam operasionalnya dan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan sehingga kinerja usaha dapat dioptimalkan (Rahayu &

Musdholifah, 2018). Keputusan yang yang diambil para pelaku UMKM terkait keuangan harus disertai dengan literasi keuangan yang baik. Suatu usaha akan berkembang ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu dengan pengambilan keputusan yang tepat (Aribawa, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningias, 2021) dan (Febriana & Sulham, 2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

### **2.2.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM**

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan (Pujanira & Taman, 2017)

Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan (Baihaqi, 2016)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pujanira & Taman, 2017) (Wati et al., 2014) (Zahra, Ridwan & Nurhayati 2019) menyimpulkan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja umkm.

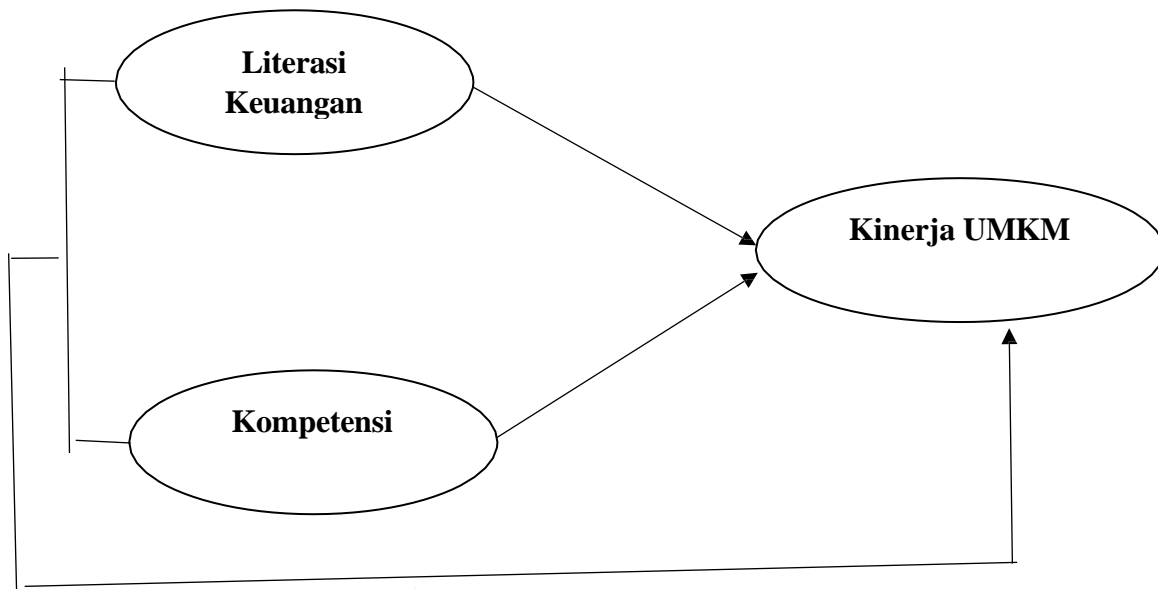
### **2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan merupakan hal yang esensial khususnya bagi masyarakat Indonesia, dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik masyarakat dapat memilih dengan cermat investasi yang akan dilakukan (L. P. Putri & Ramadhani, 2023). Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan dalam pengelolaan keuangan memiliki arah yang jelas. Literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi, seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dan memilih keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (R. N. Putri & Rahyuda, 2017).

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bekerja akan banyak menemui hambatan yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga (Sari et al., 2017)

Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugasnya serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan begitu, dapat dilihat bahwa kompetensi memiliki hubungan yang berkaitan dengan kinerja dari sumber daya manusia suatu organisasi. Dengan adanya pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka akan mengurangi tingkat kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Menurut (Juliandi et al., 2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di kabupaten Deli Serdang.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di kabupaten Deli Serdang.
3. Literasi keuangan dan kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di kabupaten Deli Serdang.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Juliandi et al., 2015). Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standart tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja	1. Bertambahnya Pendapatan 2. Bertambahnya tenaga kerja 3. Bertambahnya jumlah konsumen yang menggunakan produknya	Likert
2	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global.	1. General Personal Finance 2. Saving and borrowing 3. Insurance 4. Investment	Likert
3	Kompetensi (X2)	Kompetensi merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.	1. Keterampilan / Skil 2. Sikap 3. Pengetahuan	Likert

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pelaku usaha kecil menengah kabupaten Deli Serdang.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		November 2023				Desember 2023				January 2024				February 2024				Maret 2024				April 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan																								
2	Identikasi Masalah																								
3	Pengajuan Judul																								
4	Penyusunan Skripsi																								
5	Bimbingan Skripsi																								
6	Seminar Skripsi																								
7	Penyusunan Instrumen																								
8	Penyebaran Kuesioner																								
9	Pengumpulan Data																								
10	Pengolahan Data																								
11	Analisis Data																								
12	Penyusunan Laporan Akhir																								

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha kecil menengah kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 1.948 usaha kecil menengah.

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah kabupaten Deli Serdang, dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

$$n = \frac{1.948}{1 + 1.948(0.1)^2} = 100$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang pelaku UMKM kabupaten Deli Serdang. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Nonprobability* Sampling dengan menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan . Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi et al., 2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner/angket,

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh usaha kecil menengah di kabupaten Deliserdang.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada usaha kecil menengah kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya

setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015) Uji validitas penelitian ini dilakukan pada usaha kecil menengah kabupaten Deli Serdang. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

n	= banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	= jumlah pengamatan variabel X
$\sum y_i$	= jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum x_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum y_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$\sum x_i y_i$	= jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya  $(r) \geq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} < = 0,05$ .
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi  $(r) \leq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} > = 0,05$

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
<b>Kinerja UMKM (Y)</b>	Y1.1	0.781 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.2	0.836 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.3	0.701 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.4	0.716 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.5	0.704 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.6	0.608 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	X1.1	0.547 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.2	0.642 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.3	0.532 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.4	0.651 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.5	0.503 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.6	0.497 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.7	0.407 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X1.8	0.547 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X2)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
<b>Kompetensi (X2)</b>	X2.1	0.701 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X2.2	0.525 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X2.3	0.709 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X2.4	0.582 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X2.5	0.647 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid
	X2.6	0.629 > 0,198	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Menurut (Juliandi et al., 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{[k] [\sum \sigma b^2]}{k-1 \quad \sigma i^2}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

r = reabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians butir

$\sigma i^2$  = Varians Total

Menurut (Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0.817	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0.638		Reliabel
Kompetensi (X2)	0.701		Reliabel

**Sumber : SPSS 24.00**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena

semua variabel  $> 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

#### 3.6.1 Metode regresi linear berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Kompetensi

$\beta_1, \beta_2$  = besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah  $H_0$  diterima.

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2015)

Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al., 2015)

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha 0,05$ ). (Juliandi et al., 2015)

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi et al., 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

Ketentuan :

- a. Jika nilai t dengan profitabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka H0 diterima.
- b. Jika nilai t dengan profitabilitas korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka H0 ditolak.

Bentuk pengujian

H0 :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

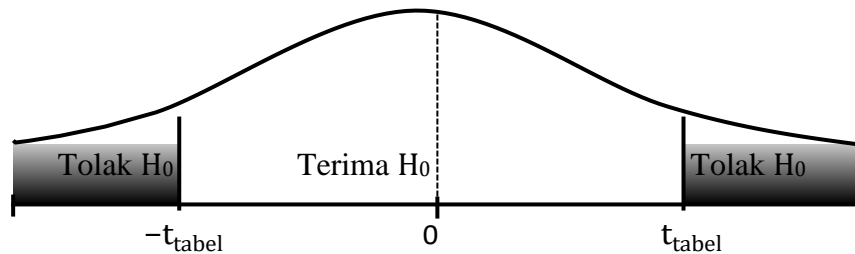
Ha :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t**

Keterangan

$H_0: r = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

### 3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

$F_h$  = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel *Independent*

n = Jumlah anggota sampel

bentuk pengujian hipotesis dengan uji F:

- a.  $H_0: r_s = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

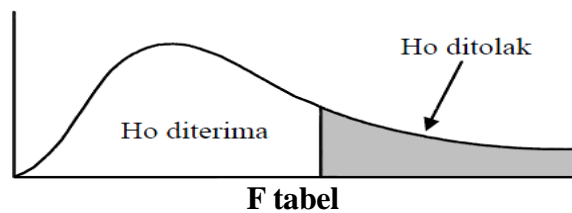
- b.  $H_a : \rho \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

#### Kriteria Pengambilan Keputusan

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b.  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Menentukan *ji* statistic nilai F.

Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F**

Keterangan

$H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

$H_a : \beta \neq 0$ , ada pengaruh variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

### 3.6.3 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut (Juliandi et al., 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat

dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk variabel kompetensi (X2), dan 6 pernyataan untuk variabel kinerja UMKM (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 100 orang pelaku usaha mikro, kecil menengah di kabupaten Deliserdang sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot –penelitian.

**4.1.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini penulis rangkum dalam tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Deskriptif Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Pendapatan Usaha	<30 Juta/Bulan	67	67.0%
	30-50 juta/bulan	20	20.0%
	50-80 juta/bulan	8	8.0%
	80-100 juta/bulan	2	2.0%
	>100 jut/bulan	3	3.0%
	Total	100	100.0%
Jenis kelamin	Laki-laki	53	53.0%
	Perempuan	47	47.0%
	Total	100	100.0%
Pendidikan trakhir	SMA	63	63.0%
	D3	5	5.0%
	S1	32	32.0%
	Total	100	100.0%
Usia	<30 tahun	59	59.0%

	30-40 tahun	22	22.0%
	41-50 tahun	18	18.0%
	> 50 tahun	1	1.0%
	Total	100	100.0%
Lama usaha	1-3 tahun	42	42.0%
	4-5 tahun	23	23.0%
	>5 tahun	35	35.0%
	Total	100	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan pendapatan usaha mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh memiliki pendapatan usaha setiap bulannya sebesar <30 juta/bulan 67 orang responden (67.00%), 30-50 juta/bulan 20 orang responden (20.0%), 50-80 juta/bulan 8 orang responden (8.00%), 80-100 juta/bulan 2 orang responden (2.00%), >100 juta/bulan 3 orang responden (3.00%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada pendapatan usaha sebesar <30 juta/bulan. Artinya, gambaran pelaku usaha mikro, kecil menengah di kabupaten Deliserdang khususnya adalah didominasi memiliki pendapatan usaha <30 juta/bulan hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan daerah dimana biaya hidup per orang di kabupaten Deliserdang, Karakteristik mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki 53 orang responden (53.00%) dan perempuan 47 orang responden (47,0%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku umkm berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin laki-laki. Artinya, gambaran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten Deliserdang khususnya adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah berjenis kelamin laki-laki dalam melakukan melakukan usaha dimana dalam pengambilan keputusan laki-laki lebih berani mengambil resiko sedangkan perempuan cenderung menghindari risiko khususnya

resiko dalam melakukan usaha. Karakteristik berdasarkan pendidikan mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh pendidikan terakhir SMA 63 orang responden (63.00%), D3 5 orang responden (5.0%), S1 32 orang responden (32.00%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku mikro, kecil menengah di kabupaten Deliserdang berdasarkan pengisian angket didominasi pada pendidikan terakhir SMA. Artinya, gambaran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten Deliserdang khususnya adalah pelaku usaha kecil yang memiliki Pendidikan terakhir SMA. Karakteristik mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia <30 tahun 59 orang responden (59.00%), usia 30-40 tahun 22 orang responden (22.00%), usia 41-50 tahun 18 orang responden (18.00%), usia >50 tahun 1 orang responden (1.00%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku umkm berdasarkan pengisian angket didominasi pada usia <30 tahun. Artinya, gambaran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang di kabupaten Deliserdang khususnya adalah pelaku usaha kecil diusia <30 tahun dimana pada usia <30 tahun masyarakat sedang pada fase produktif dan pada fase itu merupakan masa dimana seseorang sudah bekerja dan berpenghasilan, sehingga tentunya sudah memiliki pemikiran dan rencana yang akan dilakukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang, serta pada usia <30 tahun cenderung lebih berani mengambil risiko daripada dengan usia lebih dari 30 tahun. Karakteristik mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi lama usaha 1-3 tahun 42 orang responden (42.00%), 4-5 tahun 23 orang responden (23.0%), >5 tahun 35 orang responden (35.00%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku umkm berdasarkan pengisian angket didominasi pada lama usaha 1-3 tahun. Artinya, gambaran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten Deliserdang

khususnya adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang memiliki lama usaha 1-3 tahun.

### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

#### 4.1.3.1 Kinerja UMKM

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai kinerja UMKM (Y) pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten Deliserdang adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Untuk Variabel Kinerja UMKM (Y)**

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	24,0%	60	60,0%	12	12,0%	4	4,0%	0	0%	100	100%
2	18	18,0%	65	65,0%	10	10,0%	7	7,0%	0	0%	100	100%
3	22	22,0%	58	58,0%	16	16,0%	4	4,0%	0	0%	100	100%
4	19	19,0%	63	63,0%	15	15,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
5	22	22,0%	63	63,0%	12	12,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
6	26	26,0%	69	69,0%	2	2,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%

Sumber: SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 60 orang 60,0%
2. Jawaban responden “Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalani mengalami peningkatan setiap bulan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 65 orang 65,0%
3. Jawaban responden tentang “Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang 58,0%

4. Jawaban responden tentang “Dengan pengembangan usaha maka jumlah pekerja saya semakin bertambah” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 orang 63,0%
5. Jawaban responden tentang “Konsumen saya setiap bulan mengalami peningkatan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 orang 63,0%
6. Jawaban responden “Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 orang 69,0%

#### 4.1.3.2 Literasi Keuangan

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai literasi keuangan (X1) pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten Deliserdang adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)**

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22,0%	58	58,0%	16	16,0%	4	4,0%	0	0%	100	100%
2	19	19,0%	63	63,0%	15	15,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
3	22	22,0%	63	63,0%	15	15,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
4	26	26,0%	69	69,0%	2	2,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
5	24	24,0%	55	55,0%	19	19,0%	2	2,0%	0	0%	100	100%
6	15	15,0%	85	85,0%	3	3,0%	0	0%	0	0%	100	100%
7	22	22,0%	63	63,0%	12	12,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
8	26	26,0%	69	69,0%	2	2,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%

Sumber: SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “membeli barang sesuai dengan kebutuhan” responden menjawab setuju sebanyak 58 orang 58,0%



2. Jawaban responden tentang “lebih mengutamakan membeli barang yang menjadi kebutuhan dibanding dengan keinginan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 orang 63,0%
3. Jawaban responden tentang “berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 orang 63,0%
4. Jawaban responden tentang “mengggunakan pinjaman untuk keperluan mendadak” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 orang 69,0%
5. Jawaban responden tentang “memiliki asuransi Kesehatan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang 55,0%
6. Jawaban responden tentang “memiliki jaminan kesehatan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 82 orang 82,0
7. Jawaban responden tentang “selalu menyisihkan uang yang saya punya untuk di investasikan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63 orang 63,0%
8. Jawaban responden tentang “berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 orang 69,0%.

#### **4.1.3.3 Kompetensi**

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai kompetensi (X2) pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kabupaten Deliserdang adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Variabel Kompetensi (X2)**

No.	Jawaban X2											
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	19,0%	59	59,0%	13	13,0%	9	9,0%	0	0%	100	100%
2	17	17,0%	56	56,0%	18	18,0%	9	9,0%	0	0%	100	100%
3	18	18,0%	61	61,0%	15	15,0%	6	6,0%	0	0%	100	100%
4	14	14,0%	69	69,0%	14	14,0%	3	3,0%	0	0%	100	100%
5	17	17,0%	61	61,0%	16	16,0%	6	6,0%	0	0%	100	100%
6	23	23,0%	64	64,0%	11	11,0%	2	2,0%	0	0%	100	100%

Sumber: SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “berusaha melakukan pekerjaan lebih baik dari rekan kerja dengan pengetahuan yang saya miliki” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang 59,0%
2. Jawaban responden tentang “Ketika terjadi suatu masalah, saya dapat memecahkan masalah tersebut dengan pengetahuan yang saya miliki” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 orang 56,0%
3. Jawaban responden tentang “memiliki ide /gagasan dari pikiran sendiri” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 61 orang 61,0%
4. Jawaban responden tentang “dapat memberikan masukan pada perusahaan dalam pengambilan keputusan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 orang 69,0%
5. Jawaban responden tentang “dapat menyampaikan ide saya dalam bentuk lisan maupun tulisan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 61 orang 61,0%
6. Jawaban responden tentang “berusaha semaksimal mungkin memberikan

masukannya dalam perbaikan pekerjaan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 64 orang 64,0%.

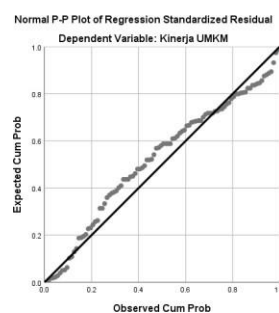
## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linear atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar di atas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78355377
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.074
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel literasi keuangan, kompetensi dan kinerja UMKM telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,106 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,088. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### **4.2.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi

antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10. Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.777	1.286
	Kompetensi	.777	1.286

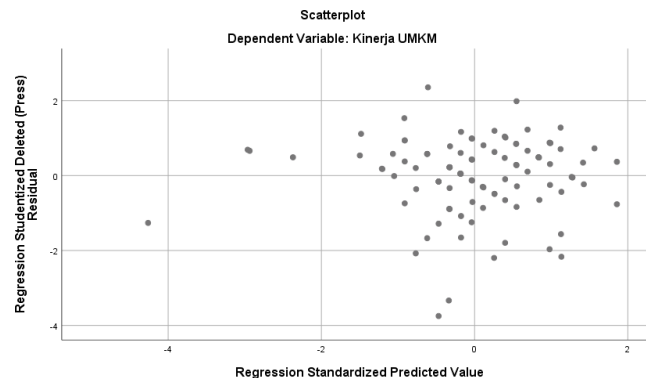
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar  $0.777 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.286 < 10$ . Variabel kompetensi memiliki nilai tolerance sebesar  $0.777 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.286 < 10$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu literasi keuanga, kompetensi dan satu variabel dependen yaitu kinerja UMKM.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.704	2.357		.723	.471
	Literasi Keuangan	.313	.076	.301	4.121	.000
	Kompetensi	.637	.080	.584	8.003	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 di atas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 1.704
2. Literasi keuangan = 0,313
3. Kompetensi = 0.637

Hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 1.704 + 0,313_1 + 0.637_2$$

Jadi persamaan di atas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 1.704 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen literasi keuangan, dan kompetensi diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari kinerja UMKM adalah sebesar 1.704.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,313 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel literasi keuangan meningkat, maka kinerja UMKM meningkat sebesar 0,313 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Nilai koefisien regresi kompetensi sebesar 0,637 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel kompetensi meningkat, maka kinerja UMKM meningkat sebesar 0,637 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

### **4.2.3 Pengujian Hipotesis**

#### **4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

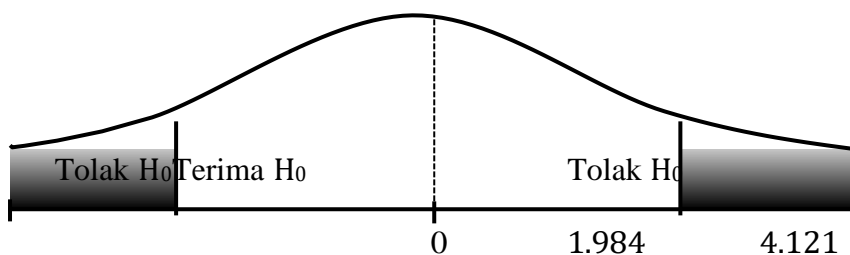
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.704	2.357		.723	.471
	Literasi Keuangan	.313	.076	.301	4.121	.000
	Kompetensi	.637	.080	.584	8.003	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : SPSS 24.00

Hasil tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

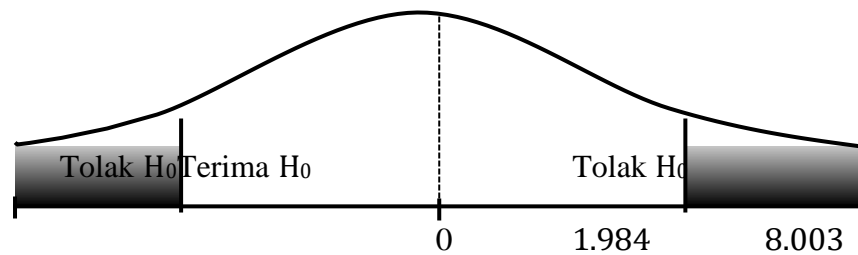


**Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.121 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.984 dengan demikian  $t_{hitung} (4.121) > t_{tabel} (1.984)$  dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang.



## 2. Pengaruh Kompetensi (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh kompetensi terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.003 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.984 dengan demikian  $t_{hitung} (8.003) > t_{tabel} (1.984)$  dan nilai signifikan kompetensi sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang.

### 4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

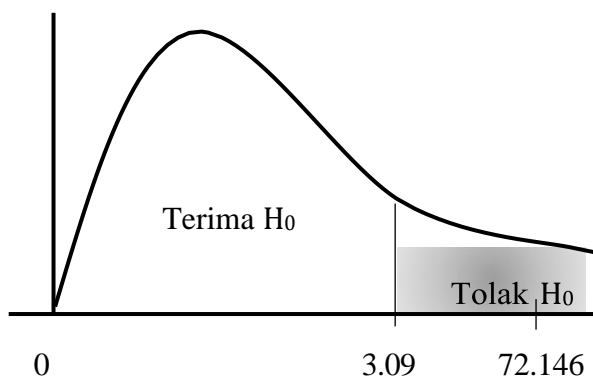
1. Jika nilai :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
2. Jika nilai :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.465	2	234.232	72.146	.000 <sup>b</sup>
	Residual	314.925	97	3.247		
	Total	783.390	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Literasi Keuangan

Sumber : SPSS versi 24.00



**Gambar 4.5 Kurva Uji F**

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 72.146 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3.09 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $72.146 > 3.09$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.590	1.80185
a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.598 \times 100\%$$

$$= 59.8\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Rsquare* sebesar 0.589 yang berarti 58.9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan kompetensi sebesar 58.9% untuk mempengaruhi variabel kinerja UMKM. Selanjutnya selisih  $100\% - 59.8\% = 40.2\%$ . hal ini menunjukkan 40.2% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian kinerja UMKM.

#### **4.2.5 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengujian parsial pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.121 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.984 dengan demikian  $t_{hitung}$  ( $4.121$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1.984$ ) dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$

artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku umkm mampu meningkatkan kinerja umkm dimana dengan tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku umkm maka membuat pelaku umkm akan lebih hati-hati dalam operasionalnya dan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan sehingga kinerja usaha dapat dioptimalkan. selain itu keputusan yang akan diambil para pelaku UMKM terkait keuangan akan lebih baik dengan demikian maka usaha akan berkembang ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu dengan pengambilan keputusan yang tepat.

Literasi keuangan yang dimiliki oleh pemilik UKM di Kabupaten Deliserdang akan mampu meningkatkan kinerja usahanya, Dimana dengan literasi keuangan yang baik pengusaha mampu menggunakan kemampuan dibidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka. Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha untuk memahami bagaimana melek keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UKM dalam hal manajemen uang, manajemen hutang, tabungan, dan kredit serta perencanaan keuangan dimasa depan Dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan kinerja keuangan UKM juga akan ikut baik.

Literasi keuangan diperlukan para pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Seorang pemilik usaha membutuhkan suatu pengetahuan keuangan untuk mempermudah dalam melakukan pengontrolan

keuangan sehingga kinerja usaha akan bisa lebih optimal. Menurut (Anggraeni, 2015) Literasi keuangan secara langsung memiliki pengaruh terhadap pola pikir seseorang yang selanjutnya akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan terkait keuangan dan cara pengelolaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Febriana & Sulham, 2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengujian parsial pengaruh kompetensi terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.003 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.984 dengan demikian  $t_{hitung}$  (8.003)  $>$   $t_{tabel}$  (1.984) dan nilai signifikan kompetensi sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi kompetensi pelaku UMKM maka kinerja usaha akan semakin tinggi dimana dengan kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM maka pelaku UMKM akan lebih mampu untuk mengelola usahanya sehingga usah yang pelaku UMKM jalankan akan semakin berkembang dengan demikian maka kinerja usaha akan semakin meningkat.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan

pekerjaanya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan (Pujanira & Taman, 2017)

Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan (Baihaqi, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pujanira & Taman, 2017) (Wati et al., 2014) (Zahra, Ridwan & Nurhayati 2019) menyimpulkan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja umkm.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengujian secara simultan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 72.146 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3.09 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $72.146 > 3.09$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, dan kompetensi secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja usaha pada pelaku usaha kecil menengah kabuypten Deliserdang. Dimana dengan Tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM yang tinggi dan kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM maka pelaku UMKM akan lebih mampu untuk mengelola keuangan usahanya

sehingga usaha yang pelaku UMKM jalankan akan semakin berkembang dengan demikian maka kinerja usaha akan semakin meningkat.

Literasi keuangan merupakan hal yang esensial khususnya bagi masyarakat Indonesia, dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik masyarakat dapat memilih dengan cermat investasi yang akan dilakukan (L. P. Putri & Ramadhani, 2023). Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan dalam pengelolaan keuangan memiliki arah yang jelas. Literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi, seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dan memilih keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (R. N. Putri & Rahyuda, 2017).

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bekerja akan banyak menemui hambatan yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga (Sari et al., 2017)

Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugasnya serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan begitu, dapat dilihat bahwa kompetensi memiliki hubungan yang berkaitan dengan kinerja dari sumber daya manusia suatu organisasi. Dengan adanya pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka akan mengurangi tingkat kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitriana et al., 2021) (Kartika & Musmini, 2022) dan (Mellinia et al., 2023) menyimpulkan bahwa Literasi keuangan dan kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang dimana  $t_{hitung} (4.121) > t_{tabel} (1.984)$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima)
2. Secara parsial kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang dimana  $t_{hitung} (8.003) > t_{tabel} (1.984)$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima)
3. Secara simultan literasi keuangan dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang dimana  $F_{hitung} (72.146) > F_{tabel} (3.08)$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima)

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja UMKM Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang hendaknya pelaku UMKM dapat tetap meningkatkan literasi keuangannya yang dimilikinya dengan cara memulai

untuk menabung atau menginvestasikan sebagian uang dimiliki pelaku UMKM untuk keperluan-keperluan darurat.

2. Untuk meningkatkan kinerja UMKM hendaknya Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang dapat tetap mengelola pendapatan yang dimilikinya dengan baik serta dapat memisahkan antara pendapatan usaha dengan pendapatan pribadi sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
3. Mengingat perkembangan zaman yang pesat saat ini untuk meningkatkan kinerja usaha, Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Deliserdang agar lebih mampu menggunakan teknologi keuangan guna menunjang kegiatan usahanya seperti untuk melakukan penjualan online, menyediakan pembayaran *non chas*.
4. Pelaku umkm agar lebih percaya diri dalam mengelola usahanya terkhusus dalam mengembangkan usahanya dengan cara mempertimbangkan aspek-aspek keuangan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian pada penelitian ini terbatas pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah Kabupaten Deliserdang. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk pelaku UMKM secara keseluruhan.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 100 orang responden sedangkan masih banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat Kabupaten Deliserdang.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat peneliti saat jauh dari tempat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 22–30.
- Anoraga, P. (2019). *Manajemen Bisnis Modern*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ardila, I., Febrianty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(2), 201-210.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPEE.
- Baswori, B., & Juariyah, S. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- Bodnar, J. (2015). Reclaiming Public Space. *UrbanStudies*, 55(12), 2090–2104.
- Byrne, A. (2018). Employee Saving and Investment Decisions in Defined Contribution Pension Plans: Survey Evidence From the U.K. *Financial Services Review*, 116(2), 1324–1332.
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2019). *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy Social Influences And Behavioural Economics*. Salemba Empat.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2019). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Hadjimanolis, H. (2020). An Investigation of Innovation Antecedents in Small Firms in the Context of a Small Developing Country. *R&D Management*, 30(3), 1–11.
- Hafsah, H., & Hanum Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307 - 318.

- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2), 1-35.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 237-242.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inkuli Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam* (U. S. YPKN (ed.)).
- Huston, S. . (2018). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal*, 2(1), 1–9.
- Julita, J., & Sari, E. N. (2015). Strategi Generik Porter Bagi Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) (Studi Kasus: Pada Umkm Di Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 11-25.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2018). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *America Economic Association*, 52(1), 5–44.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Monticone, C. (2020). *Financial Literacy and Financial Advice Theory and Empirical Evidenc*.
- Nugroho, W. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,

Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, 6(2), 14–28.

- Putri, L. P., & Ramadhani, R. (2023). The Role of Self-Control in Mediating the Effects of Using E-Money and Financial Literacy on Student Consumptive Behavior. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(1), 853–864.
- Putri, R. N., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–7.
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(2), 1–21.
- Ritonga, P., & Pratiwi, P. (2022). Literasi Mengenai Pemahaman Laporan Laba Rugi Sederhana Pada UMKM di Desa Perkebunan Air Batu I/II. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(3), 38-45.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Salemba Empat.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Ukm Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 452-461.
- Sari, M., Basri, H., & Indriani, M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(2), 67–73.
- Sartika, D. (2014). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinginan Keluar Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi ( Studi Kasus Di CV. Putra Tama Jaya). *Managenet Analysis Journal*, 3(2), 1–11.

- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Refika Aditama.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susanto, B., & Yuliani, N. L. (2015). Prospek Implementasi Sak Etap Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan Optimum*, 5(1), 1–17.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Seban Kota Pasuaran. *Jurnal EMA: Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(1), 29–37.
- Wati, K. D., Herawat, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Wibowo, W. (2010). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pres.
- Widayati, I. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(2), 176–183.

# KUESIONER PENELITIAN

---

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Devi Liani Anisya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tesis pada program sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

## A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

## B. Identitas Responden

No. Responden :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir :  SMA  D3  S1  S2

Usia :  >30 Tahun  30-40 tahun  
 41-50 Tahun  >50 tahun



### Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang inflasi					
2	Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih dan likuiditas aset					
3	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan					
4	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana					
5	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					
6	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana					

### Kompetensi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha melakukan pekerjaan lebih baik dari rekan kerja dengan pengetahuan yang saya miliki					
2	Ketika terjadi suatu masalah, saya dapat memecahkan masalah tersebut dengan pengetahuan yang saya miliki					
3	Saya memiliki ide /gagasan dari pikiran sendiri					
4	Saya dapat memberikan masukan pada perusahaan dalam pengambilan keputusan					
5	Saya dapat menyampaikan ide saya dalam bentuk lisan maupun tulisan					
6	Saya berusaha semaksimal mungkin memberikan masukan dalam perbaikan pekerjaan					

### Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan.					
2	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalani mengalami peningkatan setiap bulan.					
3	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
4	Dengan pengembangan usaha maka jumlah pekerja saya semakin bertambah					
5	Konsumen saya setiap bulan mengalami peningkatan.					
6	Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/10/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 30/10/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devi Liani Anisya  
NPM : 2005170119  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih banyak pelaku UMKM yang kurang menguasai dalam pemahaman tentang mengelola keuangan bisnis yang dapat menimbulkan keputusan keuangan yang kurang tepat 2. Kurangnya penguasaan mengenai teknologi digital yang dapat menunjang kinerja keuangan UMKM

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM  
2. Pengaruh Literasi Keuangan, Network Competency, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM  
3. Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan E-commerce, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Objek/Lokasi Penelitian: UMKM di Deli Sedang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Devi Liani Anisya )



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/10/2023

Nama Mahasiswa : Devi Liani Anisya

NPM : 2005170119

Program Studi : Akuntansi

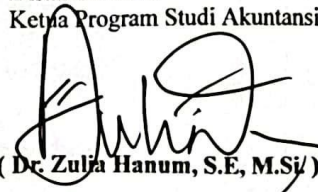
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 30/10/2023

Nama Dosen pembimbing) : pandapotan Ritonga SE, M.Si

Judul Disetujui) : *for 27/11/2023*  
 Pengaruh Literasi Keuangan,  
 Kompetensi Dan Sistem Informasi  
 Akuntansi Terhadap Kinerja usaha  
 Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 (Dr. Zulfa Hanum, S.E, M.Si)

Medan, ~~7~~ 10 Oktober 2023

Dosen Pembimbing

  
 (Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)

Keterangan:  
 \*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
 \*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
 setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 15, Januari 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : DEVI LIANI ANISYA

NPM : 2005170119

Tempat/Tgl Lahir : TG. MORAWA, 18 MEI 2002

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : DESA BANDAR LABUHAN  
DUSUN 3, TANJUNG MORAWA

Tempat Penelitian: BAPPEDALITBANG DELI  
SERDANG

Alamat Penelitian : JI. KARYA DHARMA NO. 2  
PERBARAKAN, KEC. DS

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

( Riva ubar Harahap, SE., M.Si.Ak. )

( Devi Liani Anisya )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar dibuktikan  
kembali dan terimakasih

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 175/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Rajab 1445 H

23 Januari 2024 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Deli Serdang**

Jln. Karya Dharma No.2 Perbarakan, Kabupaten Deli Serdang

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Devi Liani Anisya

Npm : 2005170119

Program Studi : Akuntansi

Semester : VII (Tujuh)

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertiinggal



**Dr. H. Janur SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 175/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 07 November 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Devi Liani Anisya  
N P M : 2005170119  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi dan Sistem Informasi  
Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten  
Deli Serdang

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Januari 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Rajab 1445 H  
23 Januari 2024 M



**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH**  
Jalan Karya Utama No. 4 Telp. 7951076 Pos -El : diskopds@gmail.com  
LUBUK PAKAM - 20514

Lubuk Pakam, 31 Januari 2024

Nomor : 500.3/227/KUKM/I/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Medan

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor : 000.9/726/BAPPEDALITBANG/2023 tanggal 26 Januari 2024 perihal Izin Riset.

Nama : Devi Liani Anisya  
NIM : 1207025805020006  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui dan menerima permohonan dimaksud, sepanjang Mahasiswa/i yang bersangkutan dapat mengikuti segala peraturan yang berlaku dan dapat menjaga norma – norma kesopanan.

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KOPERASI  
DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
KABUPATEN DELI SERDANG



ADELA SARI LUBIS, S.Tr.Keb.,M.K.M  
PEMBINA  
NIP. 19711111 199303 2 010



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : DEVI LIANI ANISYA  
N.P.M : 2005170119  
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN DELI SERDANG

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- permasalahan di pertkalam - identifikasi masalah di judul - tujuan & manfaat di judul	4/1/2024	
BAB 2	formulir seminar dgn judul		
BAB 3	Definisi operasi di judul		
Daftar Pustaka	Citroni dosen Akut 5 atau 10		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Quisnet / Data primer	23/1/2024	
Persetujuan Seminar Proposal		23/1/2024	

Medan, Desember 2023

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 29 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Devi Liani Anisya*  
NPM. : 2005170119  
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Morawa, 18 Mei 2002  
Alamat Rumah : Jln. Khatib Malik Desa Bandar Labuhan Dusun 3 Tanjung Morawa  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Sempurnakan judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki kei kerangka judul</i>
Bab III	<i>Perbaiki populasi &amp; sampel.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 29 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Uhar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 29 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Devi Liani Anisya  
NPM : 2005170119  
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Morawa, 18 Mei 2002  
Alamat Rumah : Jln. Khatib Malik Desa Bandar Labuhan Dusun 3 Tanjung Morawa  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE., M.Si*

Medan, 29 Februari 2024

**TIM SEMINAR**

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris



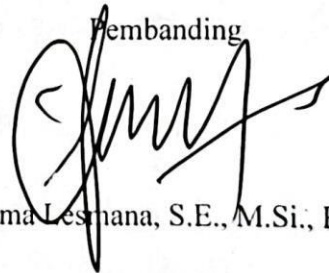
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



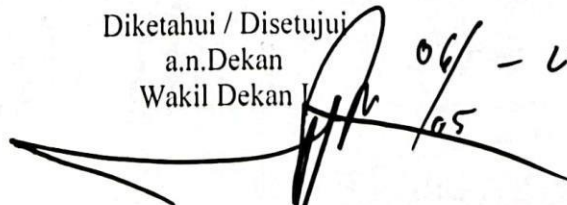
Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembimbing



Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar ditandatangani  
pada saat pengisian

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1244/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 29 Syawal 1445 H  
08 Mei 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Dinas Koprasi dan Usaha Kecil dan Menengah Deli Serdang**  
Jln. Karya Utama No. 4 Lubuk Pakam  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Devi Liani Anisya  
N P M : 2005170119  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Jantri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Jalan Karya Utama No. 4 Telp. 7951076 Email : diskopds@gmail.com

LUBUK PAKAM - 20514

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 000.9.2/687/ KUKM /V/ 2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

a Nama : ADELA SARI LUBIS,S.Tr.Keb.,M.K.M  
b NIP : 19711111 199303 2 010  
c Pangkat/Golongan : Pembina / (IV/a)  
d Jabatan : Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah  
Kabupaten Deli Serdang.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama:

Nama : Devi Liani Anisya  
NIK : 1207025805020006  
Jurusan : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi Terhadap Kinerja  
Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang.

Telah selesai melakukan Riset di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang dari tanggal 26 Januari s/d 26 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KOPERASI DAN  
USAHA KECIL DAN MENENGAH  
KABUPATEN DELI SERDANG



ADELA SARI LUBIS, S.Tr. Keb., M.K.M  
PEMBINA  
NIP. 197111111993032010

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Devi Liani Anisya  
NPM : 2005170119  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 18-Mei-2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Khatib Malik Dusun III Desa Bandar Labuhan  
No. Telephone : 081265053069  
Email : deviliani942@gmail.com

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rusli S  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Lilis Suryani Nasution  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Khatib Malik Dusun III Desa Bandar Labuhan,  
Tanjung Morawa  
No. Telephone : 08126317157  
Email : deviliani942@gmail.com

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 101896 kiri hulu 1  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Nur Azizi  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : MAN 2 Lubuk Pakam  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara